

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Dengan pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Nasution (2003:36-38) menyebutkan bahwa tujuan proses belajar mengajar secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari dapat dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik (*mastery learning*).

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti dalam melaksanakan observasi di SDB Al Huda Kota Selatan Kota Gorontalo, bahwa pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku, dan juga belum memanfaatkan Model-model yang ada utamanya *Think Pair Share*. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, karena siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan. Maka pengajaran semacam ini cenderung menyebabkan kebosanan kepada siswa.

Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas, pembelajaran IPA di SDB Al Huda Kota Selatan Kota Gorontalo dengan kondisi peserta didik yang ada pada saat ini serta mendasari pada hasil rata-rata tes kemampuan awal yang dilakukan ternyata hasilnya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65,00.

Para siswa sebenarnya memiliki kemampuan awal yang telah diterima di kelas sebelumnya. Kemampuan awal siswa ini harus digali agar siswa lebih belajar mandiri dan kreatif, khususnya ketika mereka akan mengkaitkan dengan pelajaran baru. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah menggunakan Model *Think pair Share*. Model pembelajaran *Think pair Share* menggunakan metode diskusi berpasangan yang di lanjutkan dengan diskusi pleno. Dengan model pembelajaran ini siswa di latih bagaimana mengutarakan pendalan materi/tujuan pembelajaranpat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengcu pada materi/tujuan pembelajaran.

Atas dasar pemikiran tersebut maka penulis terdorong untuk mengangkat masalah ini kedalam suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Perubahan Kenampakan Bumi Melalui Model *Think Pair Share* Di Kelas IV SDB AL Huda Kota Selatan Kota Gorontalo".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang perlu dicarikan pemecahannya melalui penelitian ini adalah hasil belajar siswa tentang materi perubahan kenampakan bumi Kota Selatan Kota Gorontalo masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan materi tersebut adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA
2. Guru hanya menonton menggunakan metode ceramah
3. Aktivitas siswa pada proses belajar mengajar hanya nampak pada siswa tertentu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dibatasi pada peningkatan hasil belajar IPA khususnya pada materi Perubahan Kenampakan Bumi menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi Perubahan Kenampakan Bumi di kelas IV SDB AL Huda Kota Selatan Kota Gorontalo.”?

1.5 Pemecahan Masalah

Melihat permasalahan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar IPA khususnya tentang materi Perubahan Kenampakan bumi dan melalui Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu solusi yang penulis tawarkan dalam memecahkan masalah di atas. Penggunaan yang efektif terhadap model pembelajaran ini akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perubahan Kenampakan Bumi di SDB AL Huda Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Bagi peneliti, merupakan pengalaman yang berarti sebagai bekal untuk meningkatkan kemampuan dalam perbaikan proses pembelajaran;
- b. Bagi Peserta Didik, membantu mengatasi kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama mata pelajaran IPA;
- c. Bagi Guru, sebagai bahan koreksi dan perbaikan untuk melaksanakan proses pembelajaran bagi peserta didik pada masa-masa berikutnya;
- d. Bagi Sekolah, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan internal(peserta didik), meningkatkan sumber daya manusia guru, secara umum prestasi sekolah mejadi lebih meningkat.